

KLIPING BERITA

RABU, 3 AGUSTUS 2022



BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Drs. Asrul
Wakil Walikota
Padang Panjang



H. Fadly Amran, BBA
Walikota Padang Panjang



KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



Nama Media : Harian Singgalang

PADANG PANJANG PEDULI

Baznas Santuni Korban Kebakaran di Gumala dan Sigando

SIJUNJUNG - SINGGALANG

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Padang Panjang memberikan santunan kepada tiga orang Kepala Keluarga yang menjadi korban kebakaran di Kelurahan Guguk Malintang dan satu KK di Kelurahan Sigando Padang Panjang Timur, Jumat (29/7).



SERAHKAN - Walikota Fadly Amran didampingi Sekdako Sonny Budaya Putra dan pimpinan baznas menyerahkan santunan kepada korban kebakaran di Guguk Malintang. (humas Baznas)

Bantuan diserahkan langsung Walikota H. Fadly Amran dan pimpinan baznas menyerahkan santunan kepada korban kebakaran di Guguk Malintang dan satu KK di Kelurahan Sigando Padang Panjang Timur, Jumat (29/7).

Turut mendampingi saat penyerahan bantuan itu Sekdako Sonny Budaya Putra, Asisten III Setdako Martoni, Lurah Guguk Malintang dan Lurah Sigando, Pimpinan Cabang Bank Nagari Padang Panjang, pimpinan OPD terkait, beserta seluruh pimpinan Baznas Kota Padang Panjang.

Bantuan yang diberikan oleh Baznas berupa uang tunai dari program Padang Panjang Peduli sebesar Rp19 juta untuk empat

Kepala Keluarga.

Wako Fadly Amran menyampaikan duka yang mendalam dan keprihatinannya atas musibah kebakaran yang melanda empat buah rumah di dua lokasi berbeda ini.

"Semoga para korban bisa sabar menghadapi musibah ini. Kemarin sudah ada beberapa bantuan dari Pemko. Hari ini kita kembali salurkan bantuan, mudah-mudahan bisa sedikit meringankan beban warga dan secepatnya bisa kembali ke

rumah," harapnya.

Walikota menyampaikan ucapan terimakasih kepada baznas yang telah memberikan bantuan kepada korban kebakaran. "Terimakasih kepada Baznas kita sampaikan, semoga bantuan Program Padang Panjang Peduli ini bisa meringankan beban keluarga dan kondisi rumah korban terdampak bisa diperbaiki," ucap Wako Fadly.

Dalam kesempatan ini Fadly juga mengingatkan kepada warga untuk lebih memper-

hatikan instalasi listrik di rumah. Ini dikarenakan sering terjadi peristiwa kebakaran yang diduga akibat korsleting listrik.

Ketua Baznas Syamsuarni juga meminta kepada korban agar bersabar atas musibah yang menimpa mereka dan kedepannya agar lebih berhati-hati, supaya kejadian serupa tidak terjadi lagi.

"Setiap kali ada musibah yang menimpa warga, seperti kebakaran atau banjir, baznas selalu memberikan bantuan. Bantuan ini kita diambilkan dari dana program Padang Panjang Peduli," ucapnya.

Salah satu korban kebakaran di Gumala, Fauzi Efendi menyampaikan ungkapan terima kasih atas bantuan ini, baik dari baznas maupun Bank Nagari. "Alhamdulillah, kami bersyukur atas bantuan ini. Mudah-mudahan dapat membantu kami pasca kebakaran yang terjadi dua hari lalu yang dialami bersama dua keluarga lainnya," ungkapnya.

Pada kesempatan itu Pemimpin Cabang Bank Nagari Padang Panjang, Zulfendri juga menyerahkan bantuan untuk korban kebakaran di Guguk Malintang sebesar Rp4,5 juta. (205)

Sambut Tahun Baru 1444 H Ponpes Kauman Gelar Gebyar Muharram

PD. PANJANG - Menyambut Tahun Baru Islam, 1 Muharram 1444 Hijriyah, Pondok Pesantren Kauman Muhammadiyah Padang Panjang menggelar beberapa kegiatan kebahasaan, keagamaan dan olah raga yang terangkum dalam agenda Gebyar Muharram Kauman Cup 3. Sabtu (30/7). Kegiatan yang diikuti para santri itu dibuka Mudir Pesantren DR. Derliana.

Derliana dalam sambutannya menyampaikan bahwa momentum Hijriyah mesti menjadi sebuah arus perubahan bagi seluruh civitas akademika Pondok Pesantren Kauman.

"Momentum Hijriyah mesti kita pahami sebagai bentuk gerakan perubahan ke arah yang lebih baik. Seluruh definisi perubahan mesti mengacu kepada kebaikan dan kebermanfaatannya. Sebagai insan yang bertaqwa kepada Allah sudah sepatutnya kita mengkaji diri sendiri bagaimana tahun yang berlalu menjadi acuan bagi kita untuk berubah ke arah yang lebih baik lagi," katanya

Dilanjutkannya bahwa peringatan satu Muharram diharapkan mampu menjadi bahan refleksi dan memberikan efek sadar kepada seluruh keluarga besar Pondok Pesantren agar senantiasa memperbaharui rasa syukur dan meningkatkan keimanan serta ketakwaannya kepada Allah SWT.

"Kita yang saat ini masih bertemu dengan Muharram mari tingkatkan rasa syukur kita sebab banyak saudara kita tidak bisa menikmati Muharram tahun ini. Perjalanan waktu yang terus berputar hendaknya digunakan untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat, baik untuk kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Dengan demikian pada momen menyambut Tahun Baru Islam ini, juga merupakan salah satu upaya khususnya civitas akademika Pondok Pesantren untuk senantiasa mewujudkan masyarakat islami yang sebenar-benarnya," tuturnya.

Ditambahkannya kegiatan Gebyar Muharram Kauman Cup telah berlangsung selama tiga tahun. Dalam kurun waktu itu sebutnya, Pondok Pesantren telah menemukan kader-kader terbaik untuk selanjutnya diutus dalam perlombaan serta lomba-lomba sesuai bidang yang digeluti santri.

"Kegiatan ini juga sebagai bentuk ajang pencarian bakat dari santri. Alhamdulillah selama tiga tahun berjalan kita telah banyak menuai prestasi-prestasi yang prestisius. Tinggal saat ini peningkatan kualitas dan kuantitas yang perlu kita kiatkan lagi kedepannya," jelasnya.

Ketua pelaksana Gebyar Muharram, Asrafud Hadi Rasfa mengatakan bahwa tahun ini panitia berupaya menghadirkan sesuatu yang berbeda untuk tampilan kegiatan. Perbedaan tersebut, sebutnya memberikan sebuah nutrisi bagi peningkatan kualitas dan kuantitas acara.

"Secara umum sama seperti kegiatan dua tahun yang lalu, hanya saja perbedaan terletak kepada sistem penilaian dan juri. Kalau dua tahun lalu juri setiap cabang lomba adalah santri kelas XII namun tahun ini kita hadirkan dewan juri dari pihak luar dan guru-guru yang kompeten dibidangnya," terangnya.

Santri kelas XII ini mengatakan jenis lomba ada tiga kategori. Lomba bidang bahasa, keagamaan dan olahraga. Bidang bahasa akan menampilkan lomba Scrabble atau teka teki silang bahasa Inggris, penulisan Cerpen, pembuatan Poster. Bidang keagamaan ada lomba pidato, Cerdas Cermat 30 Juz, dan untuk bidang olahraga ada pertandingan Volly ball, Tenis Meja serta futsal.

Dihadiri oleh seluruh organisasi yang berada dibawah naungan Ikatan Pelajar Muhammadiyah ini kegiatan pembukaan berlangsung khidmat dan meriah. Adapun organisasi-organisasi tersebut adalah Sanggar Menulis Santri (SMS), Kauman Language Centre (KLC), Hizbul Wathan, Tapak Suci Putera Muhammadiyah, Komunitas Tahfidz, Kauman FC.

Kedepannya kegiatan serupa akan dilaksanakan dengan mengundang beberapa Pondok Pesantren yang ada di Padang Panjang, Batubaru, & Kota. (205)

Warga Apresiasi Layanan Kesehatan Gratis USR V

Pd. Panjang, Singgalang

Layanan kesehatan gratis dengan dokter spesialis yang digelar dalam rangkaian University Social Responsibility (USR) V Universitas Baiturrahmah (Unbrah) di Puskesmas Gunung, Kelurahan Ekor Lubuk, Sabtu (30/7), mendapat antusiasme tinggi dari warga yang datang. Salah satu warga yang da-

tang memeriksa kesehatannya, Nel asal Nagari Batipuh Baruah, Kabupaten Tanah Datar yang datang bersama suami, merasa senang dengan adanya layanan berobat gratis ini.

"Saya sebagai warga tentu senang dengan layanan kesehatan gratis ini. Terkadang banyak warga yang enggan memeriksakan kesehatannya karena alasan takut biaya besar.

Namun dengan layanan kesehatan gratis dengan dokter spesialis, pasti warga sangat antusias," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan, Ade Putra. Warga Kelurahan Ngalau ini datang untuk memeriksa gigi. Ia bersyukur ada kegiatan ini di Padang Panjang.

"Rencana memang sudah mau periksa juga. Ternyata ada

kegiatan ini, jadi saya beruntung sekali, apalagi bisa diperiksa sama dokter spesialis gigi," tuturnya.

Bainar dari Ransam, Ekor Lubuk yang datang memeriksa kakinya yang bengkok, juga mengungkapkan hal yang sama. "Apalagi saya tinggal dekat dari lokasi ini, sekaligus mau periksa asam urat dan kolesterol," katanya. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Masri Edwar Kembali Terpilih Jadi Ketua DPC LPM Padang Panjang Barat

PADANG PANJANG - Masri Edwar kembali terpilih menjadi Ketua Dewan Pengurus Cabang Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (DPC LPM) Kecamatan Padang Panjang Barat periode 2022-2027, dalam Musyawarah Cabang (Muscab) yang digelar di aula kantor camat setempat, Senin (1/8).

Jumlah bakal calon yang mendaftar kepada SC yang diketuai Nila Indriyani awalnya berjumlah 5 orang. Namun yang memenuhi syarat administrasi untuk disahkan sebagai calon hanya 1 orang, yakni Masri Edwar. Selaku incumbent, persiapan ASN pemko itu didukung 8 pemegang hak suara.

Lantaran calon hanya satu orang, maka pimpinan sidang yang diketuai Dedi Ariandi Dt. Pangeran (Sekretaris DPD LPM) atas persetujuan seluruh peserta muscab, mensahkan Masri Edwar sebagai ketua periode lima tahun selanjutnya.

Muscab itu dibuka Kepala Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSPPKBPPPA) Kota Padang Panjang Osman Bin Nur.

Turut hadir Ketua DPD LPM DR. Novi Hendri Dt. Bagindo Saidi bersama sejumlah pengurus DPD lainnya, Camat Padang Panjang Barat yang diwakili Sekcam, Marlis, pengurus DPC dan pengurus LPM kelurahan se-Kecamatan Padang Panjang Barat.

Osman Bin Nur dalam kata sambutannya berharap ketua LPM terpilih agar bisa menjadi mitra dalam menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan kecamatan. Kemitraan itu menjadi hal sangat penting dalam melahirkan program-program pemberdayaan masyarakat.

"Kami mengimbau LPM kecamatan harus bisa bersinergi dengan tingkat kelurahan sesuai dengan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018. LPM kecamatan maupun kelurahan tidak boleh berpartai politik, serta bisa menjadi mitra yang baik untuk masyarakat dan pemerintahan," tegasnya.

Senada dengan Osman, Ketua DPD LPM H. Novi Hendri juga berharap ketua LPM Kecamatan terpilih harus bisa bekerja sama dalam mendukung program LPM Kelurahan.

"Sebagai mitra, LPM harus bekerja sama dalam menyusun program kerja yang ada di kelurahan. Ini kita laksanakan untuk LPM dan kelurahan lebih maju dan sukses ke depannya," ujarnya.

Sekretaris Camat, Marlis mengucapkan terima kasih dan apresiasi terhadap segala upaya dan kerja keras jajaran DPC LPM PPB serta jajaran LPM Kelurahan se-Padang Panjang Barat sebagai perpanjangan tangan dalam perjuangan bersama.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran LPM, baik itu kecamatan maupun kelurahan yang sudah bekerja selama lima tahun ini. Kepada ketua yang terpilih nanti, besar harapan kami untuk dapat melanjutkan dan mengembangkan segala bentuk kerja sama yang sudah berlangsung selama ini, serta terus tingkatkan prestasi yang sudah kita raih," tuturnya.

Ia berharap kepada pengurus yang terpilih untuk secepat mungkin menetapkan program kerja dan menyampaikan rekomendasi yang diperlukan dalam mencapai tujuan lembaga LPM ke depannya. (205)



Nama Media : Harian Singgalang

Dispangtan Pd. Panjang Buka Layanan Vaksinasi Rabies Massal

Pd. Panjang, Singgalang
Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) Kota Padang Panjang melalui UPTD Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) kembali melaksanakan vaksinasi rabies secara massal selama sebulan, mulai 1 Agustus lalu.

Vaksinasi rabies massal ini telah menjadi salah satu agenda rutin Dispangtan setiap tahun yang digelar secara gratis untuk masyarakat Kota Padang Panjang yang memiliki hewan peliharaan penular rabies.

Kepala Dispangtan, Ade Nefrita Anas, Senin (1/8) mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan 1-29 Agustus untuk mewujudkan Kota Padang Panjang yang bebas rabies.

"Vaksinasi rabies massal tahun 2022 ini akan dilaksanakan di 16 kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Panjang Timur

(PPT) dan Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB)," sebutnya.

Ditambahkan Ade, kalau dulu waktu masih dalam pandemi Covid-19 pelaksanaan vaksinasi rabies massal ini dilakukan percluster (door to door). Sekarang pihaknya akan mengubah dengan mendirikan beberapa pos di setiap kelurahan yang mendapat jadwal vaksinasi.

"Kami terlebih dahulu informasikan kepada RT dan pihak kelurahan. Nanti tiap kelurahan akan ditentukan di mana pos pelayanan vaksinasi rabies ini. Lebih kurang ada empat pos pelayanan yang kami sediakan nanti di tiap kelurahan," tambahnya.

Sehubungan dengan itu, Ade mengimbau kepada seluruh masyarakat yang mempunyai hewan penular rabies (HPR) seperti anjing, kucing dan ker.



VAKSIN KUCING- Salah seorang warga memvaksin kucingnya kepada petugas, Senin (1/8) di Padang Panjang. (Kominfo)

membawa hewan peliharaannya sesuai jadwal dan tempat-tempat yang telah ditetapkan RT masing-masing. Sehingga pelaksanaan vaksinasi rabies massal dapat dilakukan semaksimal mungkin.

Bagi HPR seperti anjing

liar dan tidak bertuan, lanjut Ade, akan dilakukan pengamanan atau eliminasi oleh petugas dan masyarakat tidak berhak untuk menuntut ganti rugi. Hal ini bisa dilakukan kalau sudah ada surat dari kelurahan yang bersangkutan.

"Hewan liarnya terlebih dahulu akan kami amankan dan dikarantina di puskeswan selama tiga hari. Kalau memang tidak ada pemilik, maka akan dieliminasi oleh petugas. Namun sebelum itu, harus ada surat dari kelurahan bahwasannya hewan tersebut memang betul-betul liar tanpa ada pemiliknya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan," ujarnya.

Ditambahkan Ade, bagi masyarakat yang ingin hewan kesayangannya divaksinasi namun berhalangan hadir pada jadwal yang telah ditentukan, bisa mengikuti dijadwal tempat lain atau juga bisa datang langsung ke puskeswan.

"Semua pelayanannya untuk masyarakat Kota Padang Panjang gratis. Tak ada dipungut biaya sepeser pun," tegasnya.(205)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Posmetro Padang

Jadi Tuan Rumah Pertemuan Iskada Dokter Dian Minta Persiapan Matang

PADANG PADANG, METRO

Ditunjuk sebagai tuan rumah pelaksanaan pertemuan Ikatan Istri Kepala Daerah (Iskada) Sumatera Barat pada 24 Agustus mendatang, Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP minta persiapan yang matang.

Hal ini disampaikan saat rapat persiapan bersama Ketua GOW, Nova Era Yanthy Asrul, Ketua DWP, Sri Handayani Sonny Budaya Putra, asisten, dan OPD terkait, Senin (1/8) di Ruang VIP Balai Kota.

Dokter Dian mengatakan, kegiatan pertemuan

Iskada ini merupakan kegiatan rutin dari provinsi yang diadakan di kabupaten/kota berbeda setiap tahunnya. Untuk tahun ini, Padang Panjang ditunjuk sebagai tuan rumah.

"Padang Panjang dipercaya sebagai tuan rumah, tentu kita harus bisa menjadi tuan rumah yang baik dengan persiapan yang matang. Mulai kedatangan, rangkaian acara, sampai kepulangan. Bahkan hal-hal terkecil seperti makanan, souvenir, konten-konten yang berkaitan dengan Padang Panjang yang nantinya akan kita tampilkan, serta keamanan selama pelaksanaan kegiatan," tuturnya.

Lebih lanjut, Dian mengatakan, untuk mencapai persiapan yang matang tentu harus ada koordinasi dan kerja sama yg baik dari TP-PKK, GOW, DWP dan Pemko melalui OPD Terkait. "Kegiatan ini akan kita laksanakan di Auditorium Mifan Water Park yang akan dihadiri Ibu Gubernur, istri-istri kepala daerah se-Sumbar. Kita berharap semua tamu bisa mendapat kesan yang baik di Kota Padang Panjang," harapnya.

Lebih lanjut, Nova Era juga menyampaikan, dengan kegiatan yang akan dihadiri kabupaten/lain, ia meminta agar dalam momen ini Padang Panjang bisa memperlihatkan dan mempromosikan ciri khas Kota Serambi Mekkah.

Sementara itu, Asisten I, Syahdanur, S.H, M.Si menyampaikan, Pemko akan memfasilitasi kegiatan Iskada melalui OPD terkait yang akan berkoordinasi langsung dengan Dokter Dian selaku istri kepala daerah. (rmd)



DR. DIAN PUSPITA

PDG.PANJANG, METRO

Bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kesbangpol, RSUD Kota Padang Panjang menggelar sosialisasi dan mitigasi kebencanaan. Selasa (2/8). Plt. Direktur RSUD, dr. Yuhisdiarman, Sp.THT mengatakan, kegiatan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kapasitas para karyawan tentang bencana alam dan tingkat kerawannya, khususnya di lokasi RSUD serta bagaimana cara menanggulunginya.

"Mitigasi bencana ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan RSUD Kota Padang Panjang, selain menambah ilmu pengetahuan, kegiatan ini juga merupakan persiapan untuk akreditasi RSUD. Akreditasi ini mengajarkan kita bagaimana idealnya terutama dalam hal menghadapi keselamatan hidup," katanya.

Yuhisdiarman menyebutkan, kegiatan sosialisasi dibagi dua tahap dengan jumlah peserta 150 orang yang terdiri dari berbagai unsur karyawan yang ada di RSUD. "Dengan adanya



kegiatan ini terutama untuk petugas dan karyawan, bisa terbiasa menghadapi bencana dan sigap. Karena di samping korban bencana, para petugas juga bisa membantu menolong keluarga dan masyarakat yang ada di sini," harapnya.

Sementara itu, Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP menjelaskan, bencana itu tidak tahu kapan akan terjadi dan di mana akan terjadi. Yang bisa kita lakukan adalah kesiapsiagaan secara mandiri.

Lebih lanjut Venda mengungkapkan, melihat bangunan RSUD yang cukup luas dan bertingkat ini, dikhawatirkan akan terjadi

Kerjasama dengan BPBD

RSUD Gelar Sosialisasi Mitigasi Bencana



ARAHAN—
Kepala BPBD Kesbangpol, I Putu Venda, S.STP saat berikan pembekalan kepada peserta.

rahmadiposmetro

kepanikan yang sangat luar biasa kalau petugas medis tidak terbiasa untuk melakukan kesiapsiagaannya. Bagaimana akan menolong warga maupun masyarakat yang sedang berada di dalam RS ini kalau seandainya dia sendiri tidak siap.

"Dengan pelatihan ini mereka sudah siap terlebih dahulu dengan keadaan emergency tersebut. Sehingga nanti petugas di sini selain dari menyelamatkan dirinya, juga bisa menyelamatkan masyarakat yang sedang diobati di RS ini," ungkapnya.

Adapun bentuk pelatihan yang diberikan, sebut Venda, adalah bagaimana

sonel yang tergabung ke dalam regu A dengan jumlah sekitar delapan orang. Venda berharap anggota BPBD, sering simulasi seperti ini untuk dapat menimba ilmu, sehingga tidak fokus hanya di kantor saja.

"Selain berbagi ilmu kepada para karyawan di sini, kami harap para personel yang diturunkan juga punya wawasan yang lebih, sharing ilmu dan juga pelatihan. Sehingga semakin banyak tahu tentang ilmu penanggulangan bencana, baik fisiknya bagaimana maupun nonfisik. Ini juga salah satu untuk menambah wawasan di lapangan," harapnya.

Dalam proses simulasi mitigasi bencana gempa dengan tema penyelamatan pasien yang sedang berada di rumah sakit, Ketua TP-PKK Kota Padang Panjang, dr. Dian Puspita Fadly Amran, Sp.JP yang tengah berada di lokasi, juga turut ambil bagian dalam kegiatan tersebut. Turut hadir dalam kesempatan tersebut Kabid Penunjang, Herki Toni, SKM, MARS, dan para personil BPBD serta peserta sosialisasi. (rmd)

Dalam pelatihan ini pihaknya menurunkan per-



Nama Media : Harian Haluan

Padang Panjang atau Padangpanjang?

PIKIRAN :

HOLYADIB

Esais Bahasa



PENULISAN nama Padang Panjang di media massa lokal Sumatera Barat tidak sama. Ada media yang menulis Padang Panjang, ada pula media yang menulis Padangpanjang. Bagaimana media seharusnya

menulis nama daerah berjulukan Kota Serambi Mekah itu?

Lihatlah penulisan nama Padang Panjang di media cetak dan media daring Sumatera Barat berikut ini: "Padangpanjang Terima Penghargaan Nirwasita Tantra 2021" (Pos Metro, 21 Juli 2022), "Padang Panjang Raih Penghargaan KLA Kategori Nindya" (Pos Metro, 25 Juli 2022), "40 CJH Padang Panjang Divaksinasi" (Haluan, 26 April 2021), "Pemko Padangpanjang Koordinasi dengan Perpunas" (Haluan, 23 Juli 2022),

>> PADANG hal 07

Padang Dari Halaman. 1

"Jemaah Haji Tiba 12 Agustus di Padangpanjang" (Padang Ekspres, 22 Juli 2022), "Jemaah Haji Padangpanjang Pulang 12 Agustus" (Rakyat Sumbang, 22 Juli 2022), "PPDI Padangpanjang Kembali Salurkan Bantuan untuk Mutiara" (Koran Padang, 22 Juli 2022), "Pemko Padang Panjang Borong Gelar di BKN Award 2022" (Singgalang, 25 Juli 2022), "Dampak Padangpanjang Evakuasi Musang Langka dan Ular King Koros dari Rumah Warga" (Hariansinggalang.co.id, 27 Juli 2021), "Diduga Cabuli 11 Anak, ZH Ditangkap Polres Padang Panjang" (Hariansinggalang.co.id, 23 Juli 2022), "Padang Panjang Jadi Tuan Rumah JCI Indonesia Academy 2022" (Klikpostif.com, 17 Juni 2022), "Padek-Paragon Go to School Digelar di Padangpanjang, Wako Fadly Sambut Antusias" (Klikpostif.com, 25 Juli 2022), "KPU Padangpanjang Minta Masyarakat Jangan Golput" (Padangkita.com, 31 Maret 2019), "Padang Panjang Dicanangkan Menuju Kota Statistik pada 13 Juni" (Padangkita.com, 7 Juni 2022), "KI Sumbang Cek Fakta PPID Padangpanjang" (Covesia.com, 9 Oktober 2020), "ISI Padang Panjang Meriahkan Penampilan Kesenian Festival Pantai Kota Pariaman" (Covesia.com, 15 Mei 2022), "Wako Padangpanjang dukung konversi bank nagari karena langkah maju" (Sumbang.antaranews.com, 4 Agustus 2020), "Wali Kota Padang Panjang paparkan rahasia sukses melaksanakan inovasi daerah" (Sumbang.antaranews.com, 3 Februari 2022), "Usai Daftar ke KPU Sumbang, NA-IC dan Andre Rosiade Dijamu Wali Kota Padangpanjang" (Harianhualan.com, 6 September 2020), "Bank Nagari Serahkan Deviden Rp6,5 Miliar Lebih ke Pemko Padang Panjang" (Harianhualan.com, 13 Juli 2022). Dari data itu terlihat bahwa sejumlah media menulis Padang Panjang dengan tidak konsisten.

Sementara itu, koran-koran berbahasa Belanda yang terbit pada zaman Hindia Belanda menulis Padang Panjang. Sepuluh koran berikut ini barangkali cukup untuk mewakili penulisan nama kota kecil itu pada zaman penjajahan dulu: Padangsch Nieuws-en Advertentie-Blad (25 Agustus 1860 dan 6 Juli 1861). Dalam kolom iklan "Vertrokken Personen" ditulis PADANG PANJANG. Kedua, Bataviaasch Nieuwsblad (28 Desember 1915). Dalam kolom "Telegrammen" ditulis Padang Pandjang. Ketiga, Nieuwe Apeldoornsche Courant (6 Agustus 1926). Dalam keterangan foto pada rubrik "Onze Weekrevue" ditulis Padang Pandjang. Keempat, Provinciale Drentsche en Asser Courant (3 Agustus 1926). Dalam keterangan foto sebuah halaman ditulis Padang Pandjang. Kelima, De Avondpost (3 Agustus 1926). Dalam sebuah rubrik berisi galeri foto pada keterangan foto ditulis Padang Pandjang. Keenam, Het volk: Dagblad voor de Arbeiderspartij (6 Juli 1926). Dalam kolom "Indische Berichten" ditulis Padang Pandjang. Ketujuh, De Indische Courant (7 Juli 1926). Dalam kolom "Binnenland" pada berita "De Ramp Ter Westkust" ditulis Padang Pandjang. Kedelapan, Eindhovens Dagblad (3 Agustus 1926). Dalam sebuah keterangan foto ditulis Padang Pandjang. Kesembilan, De Sumatra Post (5 April 1938). Dalam sebuah iklan ditulis Padang Pandjang. Kesepuluh, Sumatra-Bode (2 Oktober 1911). Dalam kolom pemberitahuan "Vervaldagen van Vendurkeningen" ditulis Padang Pandjang.

Selain di koran, penulisan nama Padang Panjang dapat dilihat pada nama-nama instansi pemerintah dan instansi swasta. Nama-nama instansi pemerintah yang memuat nama Padang Panjang ialah, antara lain, Pemerintah Kota Padang Panjang, DPRD Kota Padang Panjang, Kejaksaan Negeri Padang Panjang, Pengadilan Agama Padang Panjang, Pengadilan Negeri Padang Panjang, Polres Padang Panjang, Koramil 01 Padang Panjang, Rumah Tahanan Negara Kelas II B Padang Panjang, Kemenag Kota Padang Panjang, Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang, KPU Kota Padang Panjang, Bawaslu Kota Padang Panjang, dan Kantor Pos Padang Panjang. Dalam logo Pemerintahan Kota Padang Panjang tertulis PADANG PANJANG. Hanya satu instansi di Padang Panjang yang menggunakan Padangpanjang, yakni Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang. Adapun instansi swasta yang memuat nama Padang Panjang ialah, misalnya, Perguruan Diniyah Puteri Padang Panjang, Perguruan Thawalib Padang Panjang, dan Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang.

Kita juga bisa melihat penulisan nama Padang Panjang di dalam undang-undang yang berkaitan dengan pembentukan kota itu. Dalam Pasal 1 poin C Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota-

kecil dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah ditulis, "Padang Panjang, dengan nama Kota-Kecil Padang Panjang dengan watas-watas sebagaimana ditetapkan dengan beslit Gubernur-Jenderal Hindia Belanda tanggal 1 Desember 1898 No. 1 (Staatsblad 1888 No. 181) termasuk wilayah Negeri Gunung dan Bukitsurungan." Sementara itu, dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau memang ditulis Padangpanjang. Akan tetapi, penulisan nama Padangpanjang itu diperbaiki dalam Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan "Undang-Undang Darurat No. 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau" (Lembaran-Negara Tahun 1957 No. 75) sebagai Undang-Undang. Dalam Pasal 1 ayat 1 undang-undang itu ditulis Padang panjang. Selanjutnya, dalam semua undang-undang, peraturan kementerian, peraturan daerah, dan peraturan lainnya ditulis Padang Panjang.

Sebagai nama pemerintahan daerah, Padang Panjang juga ditulis Padang Panjang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi I sampai dengan Edisi V. Dalam Edisi I (1988), Padang Panjang ditulis dalam lembar "Nama Geografi". Dalam Edisi II (1991), Edisi III (2001), dan Edisi IV (2008) Padang Panjang ada dalam lembar "Nama-Nama Daerah Tingkat I dan Daerah Tingkat II di Indonesia". Sementara itu, dalam Edisi V cetakan ketiga (2018), Padang Panjang tercantum sebagai entri.

Berdasarkan penulisan nama Padang Panjang di koran zaman Hindia Belanda, pada nama instansi pemerintah dan instansi swasta, dalam undang-undang, dan dalam KBBI terlihat jelas bahwa nama kota itu lazim ditulis terpisah (Padang Panjang), bukan digabung (Padangpanjang). Dalam bahasa, kelaziman biasanya menjadi kaidah atau hukum.

Barangkali karena kelaziman itu pula, nama rupabumi, khususnya toponimi (nama tempat), Padang Panjang juga ditulis Padang Panjang. Hal itu dapat dilihat dalam situs Sistem Informasi Nama Rupabumi - Badan Informasi Geospasial (Sinar.big.go.id). Dalam situs instansi pemerintah itu diinformasikan bahwa nama Padang Panjang diambil dari bahasa Minang dengan arti 'hamparan yang luas dan panjang'.

Lantas, apakah kelaziman itu menjadi acuan bagi media untuk menulis nama Padang Panjang dalam semua konteks? Tidak. Media harus menulis nama Padang Panjang sesuai dengan nama diri tempat nama kota tersebut melekat. Nama diri adalah nama untuk menyebut diri seseorang, benda, tempat tertentu, dan sebagainya (KBBI). Pemerintah Kota Padang Panjang adalah nama diri. Begitu juga dengan ISI Padangpanjang. Dengan demikian, media harus menulis nama diri sesuai dengan pemilik nama diri tersebut. Dengan alasan nama diri itu pula sah-saja saja ISI Padangpanjang menggabungkan penulisan nama kota tersebut meskipun berbeda dari kelaziman.

Mungkin ada media yang menyeragamkan penulisan Padang Panjang dengan alasan gaya selingkung, misalnya menulis Padang Panjang dalam semua tulisan, termasuk pada nama diri yang mesti ditulis Padangpanjang, yaitu ISI Padangpanjang. Media tidak boleh melakukan itu karena gaya selingkung tidak berlaku dalam menulis nama diri sebab media harus menghormati pemilik nama diri. Media harus menulis nama diri sebuah instansi sesuai dengan nama yang ditulis pemilik nama diri untuk mematuhi prinsip akurasi dalam jurnalistik. Jadi, media yang menulis Pemerintah Kota Padangpanjang atau ISI Padang Panjang tidak menulis nama instansi tersebut sesuai dengan aturan sehingga tidak akurat. Perlu diingat bahwa nama Pemerintah Kota Padang Panjang ditulis dalam berbagai peraturan, dari undang-undang hingga peraturan daerah, sedangkan nama ISI Padangpanjang tentu tercatat dalam statuta perguruan tinggi tersebut.

Dalam pemberitaan yang tidak berhubungan dengan nama diri instansi, media juga tidak perlu menggabungkan penulisan Padang Panjang karena penulisan nama Padang Panjang sebagai toponimi juga begitu. Contoh berita yang memuat nama Padang Panjang sebagai toponimi: Jemaah haji asal Padang Panjang pulang pada 12 Agustus. Dalam berita itu, Padang Panjang jelas bukan nama instansi. Dalam hal ini sebenarnya media dapat menggunakan haknya untuk memakai gaya selingkung jika nama toponimi Padang Panjang ditulis Padangpanjang. Namun, nama toponimi kota itu pun ditulis Padang Panjang. Jadi, tidak ada alasan lagi bagi media untuk menulis Padangpanjang dalam konteks toponimi. (*)



Nama Media : Harian Haluan

Keluarga Pendiri Gontor Kunjungi Thawalib

PADANG PANJANG, HALUAN — Keluarga salah seorang pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur, K.H. Imam Zarkasyi melakukan napak tilas di Perguruan Thawalib Padang Panjang Selasa (2/8). Kegiatan napak tilas yang diikuti anak dan cucu dari Kiyai Imam Zarkasyi yang pernah sekolah di Perguruan Thawalib tahun 1930 an selain melihat langsung tempat sekolah juga menyampaikan ucapan terima kasih.

Prof.Dr. Hamid Fahmi Zarkasyi, MA, M.Phil salah seorang putra Kiyai Imam Zarkasyi mengatakan, mereka keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi salah seorang pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor datang jauh jauh ke Perguruan Thawalib untuk bersilaturahmi dan hubungan persaudaraan yang tidak akan putus. "Silaturahmi langsung ke Perguruan Thawalib adalah silaturahmi yang bersejarah, karena orang tua kami bersekolah di Sumatera Thawalib pada tahun 1930an," ujarnya.

Rombongan yang melakan kegiatan napak tilas pendidikan Kiyai Imam Zarkasyi di Perguruan Thawalib disambut oleh Ketua Pembina Yayasan Thawalib Guspari Gaus, jajaran pengurus Yayasan Thawalib Dr. Saiful Amin (ketua), Irwan Natsir (sekretaris umum), H. Fauzan (bendahara), Fahmi (wakil sekretaris), Pimpinan Perguruan Thawalib Dr. Zulkarnaini, M.Ag, Hilmas Hamid (anak Abd Hamid Hakim) serta kalangan majelis guru dan santri Perguruan Thawalib.

Dijelaskan Hamid Fahmi Zarkasyi juga menjabat sebagai

Rektor Universitas Islam Darussalam (UNIDA) Gontor, bahwa kedatangan mereka melakukan napak tilas ke Perguruan Thawalib adalah dari keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi. "Kami hadir dan datang ke Thawalib mulai dari anak anak Kiyai Imam Zarkasyi sampai ke cucunya. Tujuan utama kami bersilaturahmi adalah ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Perguruan Thawalib,"katanya.

Kiyai Imam Zarkasyi sebagai salah seorang pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 1930 an datang ke Padang Panjang untuk belajar di Sumatera Thawalib yang pada saat itu dipimpin oleh Tuanku Mudo Abd Hamid Hakim yang menggantikan kepemimpinan Syekh Abdul Karim Amrullah (ayah dari Buya Hamka).

Kata Hamid Fahmi Zarkasyi, pada saat itu pembaruan pendidikan dan pemikiran Islam di Indonesia telah muncul di Padang Panjang. "Orang tua kami Kiyai Imam Zarkasyi yang sebelumnya belajar di berbagai pesantren di Jawa Timur dan Solo, atas saran dari gurunya agar belajar di Tha-



KUNJUNGI THAWALIB — Keluarga Kiyai Imam Zarkasyi pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor di Perguruan Thawalib, Selasa (2/8). IST

walib. Karena para guru guru Thawalib sebagian besar tamat dari Timur Tengah. Dan termasuk belajar dalam hal sistim pendidikan Islam modern yang sudah diterapkan di Thawalib," jelasnya.

Hubungan Thawalib-Gontor

Ketua Pembina Yayasan Thawalib Guspari Gaus dalam menerima rombongan keluarga Kiyai Imam Zarkasyi mengatakan, kedatangan napak tilas tersebut adalah sebagai bukti nyata bagaimana hubungan emosional antara Perguruan Thawalib dan Pondok Modern Darussalam Gontor. "Hubungan emosional Gontor

dan Thawalib tidak bisa dipisahkan karena salah seorang pendiri Gontor belajar di Perguruan Thawalib," ujarinya.

Hubungan tersebut, lanjut Guspari Gaus tergambar dengan datangnya keluarga Kiyai Imam Zarkasyi dari Ponorogo Jawa Timur dalam jumlah besar mulai dari anak sampai ke cucu cucu Kiyai Imam Zarkasyi. "Kedatangan keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi merupakan kunjungan yang istimewa dan sekaligus suatu gambaran bagaimana kuatnya hubungan Perguruan Thawalib dengan Pesantren Gontor, bahkan merupakan saudara tua dan saudara muda,"

katanya.

Sementara Ketua Yayasan Thawalib Dr. Saiful Amin menambahkan, kunjungan keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi bahwa selama ini hubungan emosional Thawalib dan Gontor terbangun terus dan beberapa alumni Gontor juga berkunjung ke Thawalib. "Dalam akhir akhir ini kunjungan dari Gontor ke Thawalib beberapa kali seperti kunjungan alumni Gontor tahun 1992 yang jumlahnya mencapai ratusan orang. Malahan pada tahun 2009 pimpinan Gontor Kiyai Abdullah Syukri Zarkasyi yang juga putra dari Kiyai Imam Zarkasyi sengaja menyempat

diri datang ke Thawalib meski dalam keadaan waktu terbatas. Inilah bukti hubungan yang ada selama ini antara Gontor dan Thawalib," jelasnya.

Menurut Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP, kedatangan keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi bisa dikatakan sejarah tersendiri bagi Thawalib. Selain jumlahnya begitu banyak juga kunjungan tersebut memiliki makna sejarah. "Ini adalah kunjungan yang sangat bersejarah bagi Perguruan Thawalib. Setelah selesai bersekolah di Thawalib, baru sekarang kedatangan keluarga Kiyai Imam Zarkasyi yang lengkap," katanya.(rel)



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Keluarga Pendiri Gontor Kiyai Imam Zarkasyi Napak Tilas Bersejarah ke Perguruan Thawalib

KELUARGA besar Kiyai Imam Zarkasyi salah seorang pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur berkunjung ke Perguruan Thawalib Padang Panjang, Selasa (2/8) untuk melakukan napak tilas pendidikan Kiyai Imam Zaerkasyi yang pada tahun 1930-an belajar di Perguruan Thawalib.

Kunjungan silaturahmi bersejarah dari keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi tersebut sebagai wujud nyata bagaimana hubungan Perguruan Thawalib dengan Pondok Modern Darussalam Gontor. "Silaturahmi langsung ke Perguruan Thawalib adalah silaturahmi yang bersejarah, karena orang tua kami bersekolah di Sumatera Thawalib pada tahun 1930-an," kata Prof.Dr. Hamid Fahmi Zarkasyi, MA, M.Phil dalam kata sambutannya di aula Syekh Abdul Karim Amrullah kampus Perguruan Thawalib.

Kedatangan keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi disambut oleh oleh Ketua Pembina Yayasan Thawalib Drs. H. Gusparidi Gaus, M.Si, jajaran pengurus Yayasan Thawalib Dr. Saiful Amin (ketua), Irwan Natsir S.Sos, MAP (sekretaris umum), H. Fauzan (bendahara), Fahmi, S.Th.I (wakil sekretaris), Pimpinan Perguruan Thawalib Dr. Zulkarnaini, M.Ag, Hilma Hamid (anak dari Tuanku Mudo Abdul Hamid Hakim) serta kalangan majelis



ROMBONGAN Keluarga Besar Kiyai Imam Zarkasyi foto bersama dengan jajaran Yayasan Thawalib.

guru dan santri Perguruan Thawalib.

Rombongan keluarga Kiyai Imam Zarkasyi sebanyak 34 orang memanfaatkan waktu kunjungan ke Perguruan Thawalib untuk mengenang kembali bagaimana orang tuanya Kiyai Imam Zarkasyi pada masa sebelum kemerdekaan RI datang ke Perguruan Thawalib untuk belajar.

Dijelaskan Hamid Fahmi Zarkasyi juga menjabat sebagai Rektor Universitas Islam Darussalam (UNIDA) Gontor, bahwa kedatangan mereka melakukan napak tilas ke Per-

guruan Thawalib adalah dari keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi. "Kami hadir dan datang ke Thawalib mulai dari anak-anak Kiyai Imam Zarkasyi sampai ke cucunya. Tujuan utama kami bersilaturahmi adalah ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Perguruan Thawalib," katanya.

Kiyai Imam Zarkasyi sebagai salah seorang pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 1930-an datang ke Padangpanjang untuk belajar di Sumatera Thawalib yang pada saat itu dipimpin oleh Tuanku Mudo Abd Hamid

Hakim yang menggantikan kepemimpinan Syekh Abdul Karim Amrullah (ayah dari Buya Hamka).

Hubungan Thawalib-Gontor

Ketua Pembina Yayasan Thawalib Gusparidi Gaus mengatakan, kedatangan napak tilas tersebut adalah sebagai bukti nyata bagaimana hubungan emosional antara Perguruan Thawalib dan Pondok Modern Darussalam Gontor. "Hubungan emosional Gontor dan Thawalib tidak bisa dipisahkan karena salah seorang pendiri Gontor belajar di Perguruan



PROF.Dr.Hamid Fahmi Zarkasyi (kedua dari kiri) bersama Ketua Pembina Yayasan Thawalib Gusparidi Gaus dan Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir.



KETUA Pembina Yayasan Thawalib Gusparidi Gaus Serahkan Buku Sejarah Perguruan Thawalib kepada Hamid Fahmi Zarkasyi.

Thawalib," ujarnya.

Hubungan tersebut, lanjut Gusparidi Gaus tergambar dengan datangnya keluarga Kiyai Imam Zarkasyi dari Ponorogo mulai dari anak sampai ke cucu cucu Kiyai Imam Zarkasyi. "Kedatangan keluar-

ga besar Kiyai Imam Zarkasyi merupakan kunjungan yang istimewa dan sekaligus suatu gambaran bagaimana kuatnya hubungan Perguruan Thawalib dengan Pesantren Gontor, bahkan merupakan saudara tua dan saudara muda" ka-

tanya. Sementara Ketua Yayasan Thawalib Dr. Saiful Amin menambahkan, kunjungan keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi bahwasanya selama ini hubungan emosional Thawalib dan Gontor terbangun terus dan beberapa alumni Gontor juga berkunjung ke Thawalib. "Dalam akhir ini kunjungan dari Gontor ke Thawalib beberapa kali seperti kunjungan alumni Gontor tahun 1992 yang jumlahnya mencapai ratusan orang. Malahan pada tahun 2009 pimpinan Gontor Kiyai Abdullah Syukri Zarkasyi yang juga putra dari Kiyai Imam Zarkasyi sengaja menyempatkan diri datang ke Thawalib meski dalam keadaan waktu terbatas. Inilah bukti hubungan yang ada selama ini antara Gontor dan Thawalib," jelasnya.

Menurut Sekretaris Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir, S.Sos, MAP, kedatangan keluarga besar Kiyai Imam Zarkasyi bisa dikatakan sejarah tersendiri bagi Thawalib. Selain jumlahnya begitu banyak juga kunjungan tersebut memiliki makna sejarah. "Ini adalah kunjungan yang sangat bersejarah bagi Perguruan Thawalib," katanya.

Dalam acara napak tilas berlangsung khidmat dan penuh kekeluargaan yang dikahiri dengan penyerahan cenderamata buku Sejarah Perguruan Thawalib kepada keluarga Kiyai Imam Zarkasyi. (*)



FOTO bersama Keluarga Kiyai Imam Zarkasyi di aula Perguruan Thawalib.



USAI acara napak tilas foto bersama keluarga Kiyai Imam Zarkasyi dan Yayasan Thawalib.



SEKRETARIS Umum Yayasan Thawalib Irwan Natsir serahkan buku Sejarah Perguruan Thawalib kepada Ahmad Hidayatullah Zarkasyi.



Nama Media : Harian Padang Ekspres

Laman Guru Padek Wadah Guru Berkreativitas

Padangpanjang, Padek— Para guru di Padangpanjang khususnya tingkat SMP menyambut dengan antusias rencana adanya Laman Guru Padangpanjang di *Padang Ekspres*. Para guru meyakini Laman Guru *Padang Ekspres* ini akan menjadi wadah bagi guru dalam mengasah dan menyalurkan kemampuan literasi.

Hal ini terungkap dalam pertemuan kepala SMP negeri dan swasta Padangpanjang dengan Pemimpin Redaksi *Padang Ekspres* Rommi Delfiano, Selasa (2/8) di SMPN 3 Padangpanjang. Pertemuan ini tak terlepas dari dukungan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Padangpanjang Ali Tabrani.

Ali Tabrani menyampaikan program ini bakal disambut antusias para guru. Pasalnya selama ini masih sedikit wadah bagi guru untuk menampilkan karya tulisnya. Apalagi nanti bisa diakomodir berbagai tulisan guru.

"Guru-guru kita selain menulis ilmiah, juga punya bakat menulis terkait sastra dan lain-



EKARIANTO/PADEK

ANTUSIAS: Jajaran Kepala SMP negeri dan swasta di Padangpanjang antusias mendengarkan paparan Pemred *Padang Ekspres* Rommi Delfiano terkait Laman Guru Padek, Selasa (2/8) di SMPN 3 Padangpanjang.

nya. Termasuk ingin menuangkan pengalaman dalam dunia pendidikan," katanya.

Ali Tabrani menyebutkan dengan adanya wadah dalam guru menulis ini akan meningkatkan kreativitas guru. Dia berharap yang menulis annti hanya sekelompok guru saja, namun bisa rata diisi oleh jaja-

ran guru. "Paling tidak berbagi pengalaman dalam mendidik selama ini. Berbagi dengan pembaca *Padang Ekspres*. Wadah ini harus dimanfaatkan dengan baik," pesannya.

Dia meyakini dengan para guru menulis, maka akan menimbulkan iklim berliterasi di sekolah masing-masing. Siswa



IST

Ali Tabrani

akan ikut bangga serta terpacu agar bisa juga menulis seperti gurunya.

Tak hanya tingkat SMP, guru-guru SD baik negeri maupun swasta bisa juga menulis. "Saya juga akan minta pegawai di Disdikbud ini juga bisa menulis," katanya.

Kepala SMPN 6 Padangpanjang Alphabeta Nazar menyampaikan antusias dalam mengisi Laman Guru Padek ini. Dia juga menyampaikan para guru ini ada juga yang tergabung dalam kelompok guru literasi. "Dari kepala sekolah ini akan kita sampaikan pada guru-guru. Kami yakin akan disambut antusias," ujarnya. (eko)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Rakyat Sumbar



DINAS PANGAN dan Pertanian Kota Padangpanjang Vaksinasi HPR gratis selama Agustus ini.

Dispangtan Gencarkan Vaksinasi Hewan

Ngalau, Rakyat Sumbar—Cegah rabies di Kota Padangpanjang, Dinas Pangan dan Pertanian (Dispangtan) gencarkan vaksinasi bagi hewan peliharaan. Saat pandemi Covid-19, pelaksanaan vaksinasi rabies massal dilakukan per-cluster dari pintu ke pintu, namun selama Agustus ini, vaksinasi rabies yang dijadwalkan selama bulan ini dilaksanakan dengan mendirikan beberapa pos di setiap kelurahan yang mendapat jadwal vaksinasi.

Kepala Dispangtan Kota Padangpanjang Ade Nefrita Anas, M.P, menyebutkan vaksinasi rabies massal ini telah menjadi salah satu agenda rutin Dispangtan melalui UPTD Pusat Kesehatan Hewan, dan gratis untuk

masyarakat Kota Padangpanjang yang memiliki hewan peliharaan penular rabies.

"Kegiatan ini dilaksanakan 1-29 Agustus untuk mewujudkan Kota Padangpanjang yang bebas rabies. Vaksinasi rabies massal tahun 2022 ini akan dilaksanakan di 16 kelurahan yang ada di Kecamatan Padangpanjang Timur dan Kecamatan Padangpanjang Barat," ungkap Ade.

Dijelaskan Ade, Pihaknya telah menginformasikan kepada RT dan pihak kelurahan. Selanjutnya nanti tiap kelurahan akan ditentukan di mana pos pelayanan vaksinasi rabies ini. Lebih kurang ada empat pos pelayanan yang disediakan di tiap kelurahan.

"Kepada seluruh masyarakat yang mempunyai hewan penular rabies (HPR) seperti anjing, kucing dan kera, agar membawa hewan peliharaannya sesuai jadwal dan tempat-tempat yang telah ditetapkan RT masing-masing. Sehingga pelaksanaan vaksinasi rabies massal dapat dilakukan semaksimal mungkin," jelas Ade. Sementara itu untuk HPR seperti anjing liar dan tidak bertuan, akan dilakukan pengamanan atau eliminasi oleh petugas dan masyarakat tidak berhak untuk menuntut ganti rugi. Hal ini bisa dilakukan kalau sudah ada surat dari kelurahan yang bersangkutan.

"Hewan liarnya terlebih dahulu akan kami amankan dan dikarantina di puskesmas selama

tiga hari. Kalau memang tidak ada pemilik, maka akan dieliminasi oleh petugas. Namun sebelum itu, harus ada surat dari kelurahan bahwasannya hewan tersebut memang betul-betul liar tanpa ada pemiliknya. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan," tambah Ade.

Karena jadwal Vaksinasi rabies sudah ditentukan, bagi masyarakat yang ingin hewan kesayangannya divaksinasi namun berhalangan hadir sesuai jadwal, bisa mengikuti jadwal tempat lain atau juga bisa datang langsung ke Puskesmas dan semua pelayanannya untuk masyarakat Kota Padangpanjang gratis atau tidak dipungut biaya sepersenpun. (dit)



BUPATI Tanahdatar Eka Putra berbincang dengan pasien.

Petugas RSUD Dibekali Sosialisasi Mitigasi Bencana

Gantiang, Rakyat Sumbar—Petugas dan karyawan RSUD, diharapkan bisa terbiasa menghadapi bencana dan sigap. Karena di samping korban bencana, para petugas juga bisa membantu menolong keluarga dan masyarakat yang ada di sekitar RSUD Gantiang Padangpanjang, hal itu disampaikan Plh. Direktur RSUD dr. Yuhusdiarman, Sp.THT, saat pelajaran sosialisasi dan mitigasi kebencanaan, Selasa (2/8) bersama BPBD Kota Padangpanjang.

Yuhusdiarman mengatakan, kegiatan ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kapasitas para karyawan tentang bencana alam dan tingkat kerawannya. Khususnya di lokasi RSUD serta bagaimana cara mengulanginya.

"Mitigasi bencana ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan RSUD Kota Padangpanjang, sel ini menambah ilmu pengetahuan, kegiatan ini juga merupakan persiapan untuk akreditasi RSUD. Akreditasi ini mengajarkannya kita bagaimana idealnya kita terutama dari hal menghadapi keseli mata hidup," ungkap Yuhusdiarman.

Dijelaskannya, kegiatan sosialisasi dibagi dua tahap dengan jumlah peserta 150 orang yang terdiri dari berbagai unsur karyawan yang ada di RSUD.

Kepala BPBD Kabupaten Padangpanjang I Putu Venda, S.STP mengungkapkan, melihat bangunan RSUD yang cukup luas dan bertingkat ini, di khawatirkan akan terjadi kepanikan yang sangat luar biasa kalau petugas medis tidak terbiasa untuk melakukan kesiapsiagaannya.

Bagaimana akan menolong warga maupun masyarakat yang sedang berada di dalam RS ini kalau seandainya petugas sendiri tidak siap.

"Bencana itu tidak tahu kapan akan terjadi dan di mana akan terjadi. Yang bisa kita lakukan adalah kesiapsiagaan secara mandiri. Dengan pelatihan ini mereka sudah siap terlebih dahulu dengan keadaan emergency tersebut. Sehingga nanti petugas di sini selain dari menyelamatkan dirinya, juga bisa menyelamatkan masyarakat yang sedang diobati di RS ini," ujar Venda.

Dijelaskan Venda, bentuk pelatihan yang diberikan, adalah bagaimana penyelamatan kalau seandainya terjadi gempa, dia berada di ruangan sendiri. Setelah itu jika berada di lantai dua ataupun di ketinggian, bagaimana dia melakukan penyelamatannya.

Kalau seandainya terjebak, pintunya tak bisa terbuka, dan berada di ketinggian bagaimana juga untuk melakukan evakuasi penyelamatan dari situasi tersebut. Jadi kami juga sudah menyampaikan, kalau dapat di sini disediakan alat-alat yang membantu untuk seandainya terjebak dalam situasi seperti itu, jadi tidak perlu menunggu BPBD," jelas Venda.

Dalam pelatihan tersebut, BPBD Kota Padangpanjang, melibatkan personel yang tergabung ke dalam regu A dengan jumlah sekitar delapan orang. Venda berharap anggota BPBD, sering simulasi seperti ini untuk dapat menambah ilmu, sehingga tidak fokus hanya di kantor saja.

"Selain berbagi ilmu kepada para karyawan di sini, kami harap para personel yang diturunkan juga punya wawasan yang lebih, sharing ilmu dan juga pelatihan. Sehingga semakin banyak tahu tentang ilmu penanggulangan bencana, baik fisik bagaimana maupun nonfisik, ini juga salah satu untuk menambah wawasan di lapangan," harapnya. (dit)

Diskominfo Dorong Percepatan Padangpanjang Satu Data

Guguk Malintang, Rakyat Sumbar—Guna mendukung program Satu Data Indonesia, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Padangpanjang mengadakan kegiatan Bimbingan Portal Satu Data Kota Padangpanjang di Aula Bappeda, Selasa (2/8).

Kepala Dinas Kominfo Kota Padangpanjang Ampera Salim menyampaikan, program Indonesia Satu Data Kota Padangpanjang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia.

Dijelaskannya, penyelenggara Satu Data Indonesia di Kota Padangpanjang ini terdiri dari pembina data oleh BPS dan Bappeda, wali data yaitu Dinas Kominfo, serta wali data pendukung. Produsen data adalah seluruh Organisasi Perangkat



KEGIATAN Bimbingan dan Pengisian Langsung Portal Satu Data Kota Padangpanjang yang dilaksanakan Dinas Kominfo di Aula Bappeda.

Daerah (OPD).

"Padangpanjang merupakan kota dan kabupaten pertama di Sumbar tahun 2023, perlu masukan kepada pembina data serta peran

aktif wali data dalam pengelolaan portal Satu Data ini," ungkapnya.

Sementara itu, Kabid e-Government dan Teknologi

Informasi Kominfo, Jimmy Saputra menyebutkan, kegiatan ini diikuti perwakilan seluruh OPD di lingkungan Pemko yang dibagi menjadi dua hari.

"Hari ini diikuti oleh 11 OPD dan besok juga akan diikuti lagi sebagai OPD lainnya," jelasnya.

Dijelaskannya, ada pun manfaat portal Satu Data Kota Padangpanjang adalah, pengelolaan data yang terditalisasi, terkoneksi dengan portal Satu Data milik pusat, serta terkoneksi dengan website OPD dan Udajang.

"Namun, masih banyak data yang belum memiliki definisi operasional yang jelas sehingga perlu didefinisikan dengan tegas," tambahnya. (ned)



KLIPING BERITA PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Koran Padang

Padangpanjang Bersiap Sambut Kedatangan Puluhan Ribu Jemaah BKMT

PADANGPANJANG, KP - Kota Padangpanjang bakal menjadi tuan rumah pengajian bulanan Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Tingkat Sumbar, Minggu nanti (7/8). Kegiatan itu rencananya digelar di Masjid Islamic Center.

Diperkirakan, sekitar 20 ribuan jemaah BKMT bakal hadir di Padangpanjang. Mereka bukan saja jemaah BKMT di Sumbar, melainkan dari kabupaten dan kota lain di luar provinsi. Antara lain Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Sibolga, dan dari Aceh.

Ketua BKMT Sumbar H. Abdul Aziz pada rapat persiapan pelaksanaan Pengajian Bulanan BKMT Sumbar yang dipimpin Sekda Padangpanjang Sonny Budaya Putra, di Ruang VIP Balaikota, Selasa (2/8), mengatakan, kegiatan itu seharusnya terlaksana dua tahun lalu. Namun, pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan itu terundur.

"Kegiatan ini juga akan dihadiri Pembina

BKMT Pusat Dalimi Firdaus, putra pendiri BKMT Tuti Alawiyah. Saat ini merupakan anggota DPD RI," ujarnya.

Ia turut mengucapkan terimakasih kepada Walikota Padangpanjang Fadly Amran yang mendukung kegiatan ini.

"Alhamdulillah, kegiatan ini disambut antusias oleh Bapak Walikota," tuturnya.

Sementara, Sekda Sonny menyampaikan, OPD dan pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan itu agar menjalankan tugas dan tanggungjawab masing-masing demi kelancaran acara tersebut.

"Kita sama-sama membawa nama baik Kota Padangpanjang dan Provinsi Sumbar. Mari sama-sama menyukseskan acara ini," ajaknya.

Turut hadir pada rapat itu Ketua BKMT Kota Padangpanjang Azis Chan Bahar, Ketua BPIC Nasrul Yahya, serta jajaran pejabat terkait di Pemko Padangpanjang. (mas)



SEKDA Padangpanjang Sonny Budaya Putra, saat memimpin rapat persiapan pelaksanaan Pengajian Bulanan BKMT Sumbar di Padangpanjang, di Ruang VIP Balaikota, Selasa (2/8).

Tingkatkan Minat Literasi, Aneka Lomba Digelar di Padangpanjang



BUNDA Literasi Kota Padangpanjang Dian Puspita Fadly Amran.

PADANGPANJANG, KP - Guna membudayakan gemar membaca dan meningkatkan minat literasi, Bunda Literasi Kota Padangpanjang melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DPK) menggelar berbagai perlombaan di Pendopo Rumah Dinas Walikota, Selasa (8/2).

Adapun lomba yang dilaksanakan selama tiga hari, 2-4 Agustus 2022 itu terdiri dari tiga jenis, yaitu Lomba Bercerita oleh Kader Bunda

Literasi Utusan Bunda Literasi Kelurahan, Lomba Puisi Tingkat SMP, dan Lomba Mewarnai Tingkat PAUD/TK dengan utusan sebanyak empat orang masing-masing kelurahan.

Bunda Literasi Kota Padangpanjang Dian Puspita Fadly Amran, saat membuka kegiatan mengatakan, tantangan teknologi saat ini membuat penanaman kegemaran dan budaya literasi menjadi cukup berat. Oleh karena itu, katanya, dibutuhkan hadirnya Bunda Literasi Kecamatan dan Kelurahan sebagai sosok ibu yang menjadi teladan di keluarga dan masyarakat sekitar.

"Peran Bunda Literasi sama seperti seorang ibu dalam keluarga. Sosok ibu ini akan menjadi peran sentral dalam memberi contoh guna membangun karakter anak sebagai generasi penerus. Kami berharap Bunda Literasi bisa menjadi motivator bagi seluruh stakeholder di kecamatan maupun kelurahan," ujarnya.

Selain membudayakan gemar membaca, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk meningkatkan peran Bunda Literasi sekaligus menumbuhkan minat baca dan mengasah kepercayaan diri kader Bunda Literasi dan pelajar, termasuk kemampuan untuk mengembangkan ide, mengem-

mukakan pendapat dan kesanggupan untuk mendengarkan ide dan pemikiran orang lain.

Sementara, Kepala DPK Padangpanjang Yan Kas Bari berharap dengan adanya kegiatan ini, Bunda Literasi Kecamatan dan Kelurahan bisa menjadi panutan sekaligus contoh untuk masyarakat sekitar agar gemar membaca dan meng-

hasilkan sesuatu bernilai ekonomi dari hasil bacaannya. Turut hadir pada acara itu, Camat Padangpanjang Barat Fiori Agustian, perwakilan Camat Padangpanjang Timur, Lurah se-Kota Padangpanjang, dan Bunda Literasi Kecamatan dan Kelurahan se-Kota Padangpanjang, serta undangan lainnya. (Rls)



Nama Media : Mingguan Minang News



SUKSES MELINDUNGI DAN MEMBERIKAN HAK ANAK

Kota Padang Panjang Raih Penghargaan KOTA LAYAK ANAK KATEGORI NINDYA

PEMKO Padang Panjang meraih penghargaan Kota Layak Anak (KLA) Kategori Nindya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) atas komitmennya mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Penghargaan ini diserahkan Menteri PPPA, I Gusti Ayu Bintang Darmawati, S.E, M.Si kepada Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano, Jumat (22/7) di Kabupaten Bogor.

Wako Fadly menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas penghargaan dari Kemen PPPA yang dinilai meningkat dari tahun sebelumnya yang memperoleh KLA Kategori Madya.

"Alhamdulillah, meningkat dari tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Padang Panjang bersama stakeholder benar-benar hadir memberikan perlindungan dan pemenuhan hak anak secara menyeluruh dan berkelanjutan sehingga diapresiasi Pemerintah Pusat melalui Kemen PPPA," sebutnya.

Fadly berharap komitmen mendukung perlindungan dan pemenuhan hak anak terus ditingkatkan. "Pemenuhan hak anak harus terus kita tingkatkan. Semoga tercipta generasi emas yang membawa kemajuan bangsa ini," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri PPPA yang dikenal dengan nama Bin-



tang Puspayoga ini mengatakan, mewujudkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing secara umum, anak memiliki empat hak dasar. Yaitu hak untuk hidup, hak untuk tumbuh dan berkembang, hak untuk mendapatkan perlindungan, serta hak partisipasi.

"Sebagaimana isu-isu yang melingkungi anak sangat kompleks dan multisektoral. Lintas sektoral menjadi sangat esensial dan menjadi syarat

at terpenuhinya hak anak dan perlindungan khusus anak," katanya.

Dikatakannya lagi, KLA merupakan sistem pembantuan berbasis hak yang dilakukan melalui pengintegrasian komitmen dan sumberdaya pemerintah, masyarakat, media, dan dunia usaha.

Lebih lanjut disebutkan, dasar hukum pelaksanaan program KLA di Indonesia menjadi lebih kuat setelah diter-

bitkannya Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kebijakan Kabupaten Kota Layak Anak, KLA yang diamanatkan oleh UU Pemerintah Daerah sehingga diharapkan menjadi prioritas dalam pemerintah daerah.

Kementerian PPPA, ujarnya, memberikan apresiasi kepada daerah yang menerima penghargaan KLA. "Segala upaya dan kerja sama telah diberikan, semoga penghargaan ini tidak

hanya sebagai tujuan akhir tetapi sebagai penyemangat untuk melindungi anak di daerah masing-masing," tuturnya.

Dirinya berharap pemerintah daerah yang mendapatkan penghargaan dapat menjadi inspirasi, membagikan praktik-praktik baik kepada daerah lain dengan bergandengan tangan bersinergi, berkolaborasi. Pemangku kepentingan menciptakan lingkungan positif, sportif, dan ramah anak. (Efi)

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



KOMINFO
Padang Panjang

KLIPPING
BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com